

**PENGARUH *AUDIT EFFORT*, OPINI AUDIT DAN
PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP *AUDIT DELAY*
DENGAN *AUDIT TENURE* SEBAGAI PEMODERASI
(PADA SEKTOR MANUFAKTUR PERIODE 2021-2023)**



ENNESIA AGATHA ARITONANG

B1031211173

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Ennesia Agatha Aritonang

Nim: B1031211173

Jurusan: Akuntansi

Program Studi: Akuntansi

Konsentrasi: Auditing

Judul Skripsi: Pengaruh *Audit effort*, Opini Audit Dan Pergantian Auditor Terhadap *Audit delay* dengan *Audit tenure* Sebagai Pemoderasi Pada Sektor Manufaktur Periode 2021-2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulisan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Artikel dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 21 Juli 2025

Ennesia Agatha Aritonang

NIM. B1031211173

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Ennesia Agatha Aritonang

NIM: B1031211173

Jurusan: Akuntansi

Program Studi: Akuntansi

Konsentrasi: Auditing

Tanggal Ujian: 21 Juli 2025

Judul Skripsi: Pengaruh *Audit effort*, Opini Audit Dan Pergantian Auditor Terhadap *Audit delay* dengan *Audit tenure* Sebagai Pemoderasi Pada Sektor Manufaktur Periode 2021-2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil karya penulis sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 21 Juli 2025

Ennesia Agatha Aritonang

NIM. B1031211173

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH *AUDIT EFFORT*, OPINI AUDIT DAN PERGANTIAN AUDITOR
TERHADAP *AUDIT DELAY* DENGAN *AUDIT TENURE* SEBAGAI
PEMODERASI (PADA SEKTOR MANUFAKTUR PERIODE 2021-2023)

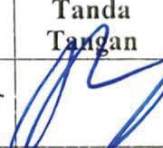
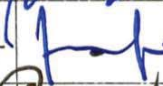
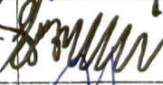

Penanggung Jawab Yuridis




Ennesia Agatha Aritonang
B1031211173

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Auditing
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 21 Juli 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Muhsin, S.E., M.Si., Ak.	4/8/2025	
		NIP. 197210012006041001		
2.	Sekretaris Penguji	Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak., Ak.	4/8/2025	
		NIP. 197805172005011003		
3.	Penguji 1	Dr. Syarbini Ikhsan, M.M., CPA.	1/8/2025	
		NIP. 196512201994011001		
4.	Penguji 2	Ariefanda Iqbal Perdhana, S.E., M.Ak.	1/8/2025	
		NIP. 199202292023211015		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak **22 AUG 2025**
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pengaruh *Audit effort*, Opini Audit Dan Pergantian Auditor Terhadap *Audit delay* dengan *Audit tenure* Sebagai Pemoderasi Pada Sektor Manufaktur Periode 2021-2023”. Penulisan tugas akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi strata satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini berlangsung. Pada kesempatan ini penulis dengan ketulusan hati mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko S.H., M.Si., FCB., Arb selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA, CMA, CPA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Vitriyan Espa, S.E., MSA., Ak. C.A selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Bapak Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak., Ak. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan, seta motivasi yang telah diberikan selama masa perkuliahan hingga menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
7. Bapak Dr. Muhsin, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing utama yang telah meluangkan waktu, memberikan semangat penelitian, kritik, saran, dan arahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
8. Bapak Dr. Syarbini Ikhsan, M.M., CPA dan Bapak Ariefanda Iqbal Perdhana, S.E., M.Ak selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu, memberikan kritik, saran, dan arahan selama ujian komprehensif.
9. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, khususnya program studi akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah banyak membantu selama masa perkuliahan hingga penulisan tugas akhir ini selesai.

11. Tuhan Yesus Kristus sumber segala kasih dan anugerah yang telah memberikan penulis kekuatan, hikmat, dan ketekunan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Tanpa pertolongan dan penyertaan-Mu penulis tidak akan mampu melewati setiap tantangan dan rintangan dalam proses ini dan Doa Bunda Maria yang selalu setia menguatkan penulis di saat sulit, dan mengiringi setiap langkah penulis hingga mencapai titik ini.
12. Kedua orang tua tercinta penulis, Bapak terkasih Halomoan Aritonang dan Mama Istinah Sinambela yang selalu menjadi sumber kekuatan, semangat, dan inspirasi penulis bagi penulis. Terimakasih atas doa, kasih sayang dan dukungan serta segala pengorbaan yang telah diberikan tanpa henti. Perjalanan pendidikan yang diberikan hingga menyelesaikan skripsi ini, semua berkat dari cinta dan doa kalian
13. Kedua kakak penulis, Yoseva Monika Aritonang dan Filisia Marito Veronika Aritonang, terimakasih atas setiap dukungan dan kasih sayangnya selama menemani dalam berproses hingga sampai saat ini.
14. Keluarga Besar Pomparan Hatorangan Aritonang, terimakasih atas dukungan, motivasi dan kebersamaan yang selalu menjadi penyemangat penulis
15. Keluarga Besar Pomparan Aelyn Sinambela, Terimakasih atas dukungan, motivasi dan kebersamaan yang selalu menjadi penyemangat pagi penulis. Terimakasih kepada oppung tersayang Debora Sitorus yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis dalam setiap langkah perjalanan.
16. Saudara terkasih penulis, Nelly Roulitua Aritonang dan Siska Marcellina Aritonang, terimakasih telah menjadi tempat curhat dalam suka dan duka, doa-doa dan kebersamaan yang menjadi motivasi penulis. Terimakasih kepada sepupu-sepupu dari keluarga pomp. H. Aritonang dan Pomp. A. Sinambela yang telah kebersamai penulis.
17. Kepada seorang yang teramat terkasih penulis, yang senantiasa telah menjadi tempat cerita keluh kesah, memberikan dukungan, semangat, saran-saran, kesabaran, kehadiran yang selalu ada dan doa yang diberikan kepada penulis tanpa batas.
18. Sahabat “Circle” seperjuangan penulis Dewi, Ericka, Reski, Rhamu dan Weni yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan kerandomannya kepada penulis dalam menjalani perkuliahan hingga mendapatkan gelar sarjana.
19. Keluarga Besar FORMASI FEB UNTAN periode 2022/2023 dan 2023/2024 yang telah menjadi rumah bagi penulis selama menjalankan perkuliahan. Terimakasih atas sukacita dan pengalaman yang berharga.
20. TCC FEB UNTAN periode 2022/2023 yang telah memberikan pengalaman terbaik penulis dalam berorganisasi.
21. GAMEKA FEB UNTAN yang telah memberikan pengalaman rohani dan jasmani selama menjalankan perkuliahan.

22. Teman-teman akuntansi kelas D yang telah kebersamai penulis selama perkuliahan.
23. Semua pihak terkait yang tidak kalah penting dalam proses penyusunan skripsi dan proses menjalani masa perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu
24. Terakhir tidak kalah penting, yaitu diri sendiri penulis. Terimakasih karena tidak menyerah dengan segala keadaan yang mungkin tidak selaras dengan kemauan penulis dalam perjalanan yang telah dilalui. Terimakasih telah menyelesaikan pendidikan hingga mendapatkan gelar sarjana, dalam prosesnya banyak tantangan dan hambatan yang terjadi tetapi penulis bisa melewati semuanya dengan penuh percaya diri dan keyakinan. Terimakasih telah berproses setiap harinya dengan versi terbaik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan penulis. Dengan kerendahan hati, penulis memohon maaf atas kekurangan tersebut. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan penulis dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Pontianak, 21 Juli 2025

Ennesia Agatha Aritonang

NIM. B1031211173

**PENGARUH *AUDIT EFFORT*, OPINI AUDIT DAN PERGANTIAN
AUDITOR TERHADAP *AUDIT DELAY* DENGAN *AUDIT TENURE*
SEBAGAI PEMODERASI (PADA SEKTOR MANUFAKTUR PERIODE
2021-2023)**

Oleh:

Ennesia Agatha Aritonang
Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh audit effort, opini audit dan pergantian auditor terhadap audit delay dengan audit tenure sebagai variabel moderasi pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id dengan 354 sampel penelitian dari 118 perusahaan sektor manufaktur. alat yang digunakan untuk analisis data ialah *Eviews* 12. Hasil penelitian ini adalah audit effort tidak berpengaruh terhadap audit delay, opini audit tidak berpengaruh terhadap audit delay dan pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap audit delay. Audit tenure tidak mampu memoderasi ketiga variabel independen yaitu audit effort, opini audit dan pergantian auditor terhadap audit delay.

Kata Kunci: *Audit Effort*, Opini Audit, Pergantian Auditor, *Audit Delay*, *Audit Tenure*

**THE INFLUENCE OF AUDIT EFFORT, AUDIT OPINION AND
AUDITOR SWITCHING ON AUDIT DELAY WITH AUDIT TENURE AS
A MODERATING VARIABLE (IN MANUFACTURING SECTOR 2021-
2023 PERIOD)**

By:
Ennesia Agatha Aritonang
*Department of Accounting
Faculty of Economics and Business
Tanjungpura University*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of audit effort, audit opinion, and auditor turnover on audit delay with audit tenure as a moderating variable in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research method uses a quantitative approach. The data used are secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange, namely www.idx.co.id, with 354 research samples from 118 manufacturing sector companies. The tool used for data analysis is EViews 12. The results of this study are that audit effort does not affect audit delay, audit opinion does not affect audit delay, and auditor turnover does not affect audit delay. Audit tenure is not able to moderate the three independent variables, namely audit effort, audit opinion, and auditor turnover on audit delay.

Keyword: *Audit Effort, Audit opinion, Auditor Switching, Audit Delay, Audit Tenure*

**PENGARUH *AUDIT EFFORT*, OPINI AUDIT DAN PERGANTIAN
AUDITOR TERHADAP *AUDIT DELAY* DENGAN *AUDIT TENURE*
SEBAGAI PEMODERASI (PADA SEKTOR MANUFAKTUR PERIODE
2021-2023)**

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Laporan keuangan audit yang diterbitkan dengan tepat waktu adalah bagian terpenting bagi sebuah perusahaan, sebagaimana lamanya penyelesaian audit atau *audit delay* menjadi indikator keberhasilan perusahaan dalam peningkatan kualitas dari perusahaan. Laporan keuangan tahunan harus disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan diumumkan kepada publik sebelum akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tersebut, menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022, Bab 2, yang membahas kewajiban untuk menyampaikan dan menerbitkan laporan keuangan berkala untuk emiten atau perusahaan publik.” Perusahaan yang menunda pelaporan keuangannya akan menyebabkan jarak antar tanggal laporan keuangan tahunan dan tanggal laporan audit yang dikeluarkan oleh kantor akuntan publik. Selisih antara tanggal audit dan penerbitan laporan keuangan yang diaudit dikenal sebagai *audit delay*.

Setiap perusahaan diharapkan untuk mempublikasikan laporan keuangan auditnya secara tepat waktu supaya informasi yang akan disebarkan kepada para pemakai laporan keuangan masih bersifat relevan. Namun faktanya, berdasarkan informasi yang didapat dari perilisian laporan keuangan auditan yang diumumkan oleh Bursa Efek Indonesia dalam laman resminya pada Desember tahun 2023 sebanyak 137 perusahaan belum konsisten dalam mempublikasikan laporan keuangan sesuai tenggat waktu yang telah ditentukan. Terjadinya keterlambatan pelaporan keuangan auditan diakibatkan faktor-faktor eksternal dan internal yang memengaruhi perusahaan. Opini audit, reputasi auditor, pergantian auditor dan kualitas

audit adalah faktor luar perusahaan yang dapat memengaruhi *audit delay*. Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat faktor-faktor yang dianggap dapat mempengaruhi terjadinya *audit delay* antara lain *audit effort*, opini audit, auditor switching.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dijelaskan, maka motivasi penelitian ini adalah adanya perbedaan antara hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* yang kemudian menarik untuk diteliti kembali. Dan masih terdapat keterlambatan audit setiap tahunnya oleh perusahaan. Maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut yang berjudul **”Pengaruh *Audit effort*, Opini Audit Dan Pergantian Auditor Terhadap *Audit delay* Dengan *Audit tenure* Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Sektor Manufaktur Periode 2021-2023)”**.

2. Pertanyaan Penelitian

- 1) Apakah *audit effort* berpengaruh terhadap *audit delay*?
- 2) Apakah opini audit berpengaruh terhadap *audit delay* ?
- 3) Apakah pergantian auditor berpengaruh terhadap *audit delay*?
- 4) Apakah *audit tenure* memoderasi pengaruh *audit effort* terhadap *audit delay*?
- 5) Apakah *audit tenure* memoderasi pengaruh opini audit terhadap *audit delay*?
- 6) Apakah *audit tenure* memoderasi pengaruh pergantian auditor terhadap *audit delay*?

3. Tujuan Penelitian

- 1) Menguji dan menganalisis pengaruh dari *audit effort* terhadap *audit delay*.
- 2) Menguji dan menganalisis pengaruh dari opini audit terhadap *audit delay*.
- 3) Menguji dan menganalisis pengaruh pergantian auditor terhadap *audit delay*.

- 4) Menguji dan menganalisis *audit tenure* memoderasi pengaruh *audit effort* terhadap *audit delay*.
- 5) Menguji dan menganalisis *audit tenure* memoderasi pengaruh *audit opini* terhadap *audit delay*
- 6) Menguji dan menganalisis *audit tenure* memoderasi pengaruh dan pergantian auditor terhadap *audit delay*

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang sumber data penelitian ini adalah data sekunder. Alat analisis penelitian adalah *EViews 12*. Peneliti memperoleh informasi dari laman resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.com tahun 2021-2023. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 354 sampel dari 118 perusahaan manufaktur yang terpilih sesuai dengan kriteria tertentu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

5. Hasil Penelitian

- 1) Variabel *audit effort* (X1) memiliki t-hitung sebesar $7,150664 > t$ -tabel yang bernilai 1,649 dan nilai probabilitas sebesar 0,5779 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka dari itu, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *audit effort* berpengaruh terhadap *audit delay* tidak terbukti. (H1 ditolak)
- 2) Variabel *opini audit* (X2) memiliki t-hitung sebesar $-0,557253 < t$ -tabel yang bernilai 1,649 dan nilai probabilitas sebesar 0,7695 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka dari itu, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *audit effort* berpengaruh terhadap *audit delay* tidak terbukti. (H2 ditolak)
- 3) Variabel pergantian auditor (X3) memiliki t-hitung sebesar $-0,293369 < t$ -tabel yang bernilai 1,649 dan nilai probabilitas sebesar 0,0921 yang

berarti lebih besar dari 0,05. Maka dari itu, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa pergantian auditor berpengaruh terhadap audit delay tidak terbukti. (H3 ditolak)

- 4) Variabel audit effort (X1) yang dimoderasi oleh variabel audit tenure (z) memiliki t-hitung sebesar $0,857468 < t\text{-tabel}$ yang bernilai 1,649 dan nilai probabilitas sebesar 0,3921 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka dari itu, hipotesis keempat yang menyatakan bahwa audit tenure dapat memoderasi hubungan pengaruh audit effort terhadap audit delay tidak terbukti. Hipotesis (H4) ditolak
- 5) Variabel opini audit (X2) yang dimoderasi oleh variabel audit tenure (z) memiliki t-hitung sebesar $0,411567 < t\text{-tabel}$ yang bernilai 1,649 dan nilai probabilitas sebesar 0,6810 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka dari itu, hipotesis kelima yang menyatakan bahwa audit tenure dapat memoderasi hubungan pengaruh opini audit terhadap audit delay tidak terbukti. Hipotesis (H5) ditolak
- 6) Variabel pergantian auditor (X3) yang dimoderasi oleh variabel audit tenure (z) memiliki t-hitung sebesar $0,335965 < t\text{-tabel}$ yang bernilai 1,649 dan nilai probabilitas sebesar 0,7372 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka dari itu, hipotesis keenam yang menyatakan bahwa audit tenure dapat memoderasi hubungan pengaruh pergantian auditor terhadap audit delay tidak terbukti. Hipotesis (H6) ditolak

6. Kesimpulan

- 1) Audit effort tidak berpengaruh terhadap audit delay pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023 yang berarti H1 ditolak.
- 2) Opini audit tidak berpengaruh terhadap audit delay pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023 yang berarti H2 ditolak.
- 3) Pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap audit delay pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023 yang berarti H3 ditolak.

- 4) Audit Tenure tidak memoderasi pengaruh audit effort terhadap audit delay pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023 yang berarti H4 ditolak.
- 5) Audit Tenure tidak memoderasi opini audit terhadap audit delay pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023 yang berarti H5 ditolak.
- 6) Audit Tenure tidak memoderasi pengaruh pergantian terhadap audit delay pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023 yang berarti H4 ditolak.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	i
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR.....	ii
LEMBAR YURIDIS	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN.....	ix
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.2.1. Pernyataan Masalah.....	6
1.2.2. Pertanyaan Penelitian	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Kontribusi Penelitian	8
1.4.1. Kontribusi Penelitian Teoritis.....	8
1.4.2. Kontribusi Penelitian Praktik	8
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. Teori Agensi	10
2.1.2. Teori Kepatuhan	12
2.1.3. Teori Sinyal	13
2.1.4. <i>Audit delay</i>	14
2.1.5. <i>Audit tenure</i>	15
2.1.6. <i>Audit effort</i>	16
2.1.7. Opini Audit.....	16

Pergantian Auditor.....	18
2.2. Kajian Empiris.....	19
2.3. Kerangka Konseptual	23
2.4. Hipotesis Penelitian	24
2.4.1. Pengaruh <i>Audit effort</i> terhadap <i>Audit delay</i>	24
2.4.2. Pengaruh Opini Audit terhadap <i>Audit delay</i>	25
2.4.3. Pengaruh Pergantian Auditor terhadap <i>Audit delay</i>	25
2.4.4. <i>Audit tenure</i> memoderasi pengaruh <i>Audit effort</i> terhadap <i>Audit delay</i> .	26
2.4.5. <i>Audit tenure</i> memoderasi pengaruh Opini Audit terhadap <i>Audit delay</i>	27
2.4.6. <i>Audit tenure</i> memoderasi pengaruh Pergantian Auditor terhadap <i>Audit delay</i>	27
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN	29
3.1. Bentuk Penelitian.....	29
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.3. Data.....	29
3.4. Populasi dan Sampel.....	30
3.5. Variabel Penelitian	32
3.5.1. Variabel Dependen	32
3.5.2. Variabel Independen.....	32
3.5.3. Variabel Moderasi	34
3.6. Metode Analisis.....	36
3.6.1. Statistik Deskriptif.....	36
3.6.2. Uji Data Panel.....	36
3.6.2.1. Uji Chow	37
3.6.2.2. Uji Hausman.....	37
3.6.2.3. Uji Lagrange Multiplier.....	38
3.6.3. Asumsi Klasik	38
3.6.3.1. Uji Normalitas	39
3.6.3.2. Uji Multikolinearitas.....	39
3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas	40
3.6.4. Uji Moderated Regression Analysis (MRA)	40

3.6.5.	Uji Hipotesis	41
3.6.5.1.	Uji T	41
3.6.6.	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	42
BAB IV.....		43
HASIL PEMBAHASAN.....		43
4.1.	Hasil Penelitian.....	43
4.1.1.	Deskripsi Objek Penelitian	43
4.1.2.	Analisis Statistik Deskriptif.....	48
4.1.3.	Analisis Uji Data Panel.....	51
4.1.4.	Uji Asumsi Klasik	52
4.1.4.1.	Uji Normalitas	52
4.1.4.2.	Uji Multikolinearitas.....	53
4.1.4.3.	Uji Heterokedastistas	54
4.1.5.	Uji Moderated Regression Analysis (MRA)	55
4.1.6.	Uji Hipotesis	57
4.1.6.1.	Uji T	57
4.1.7.	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	60
4.2.	Pembahasan Penelitian	62
4.2.1.	Pengaruh <i>Audit effort</i> Terhadap <i>Audit delay</i>	62
4.2.2.	Pengaruh Opini Audit Terhadap <i>Audit delay</i>	63
4.2.3.	Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap <i>Audit delay</i>	65
4.2.4.	<i>Audit tenure</i> memoderasi pengaruh antara <i>audit effort</i> terhadap <i>audit delay</i> 66	
4.2.5.	<i>Audit tenure</i> memoderasi pengaruh opini audit terhadap <i>audit delay</i>	68
4.2.6.	<i>Audit tenure</i> memoderasi pengaruh pergantian auditor terhadap <i>audit delay</i> 69	
BAB V.....		71
PENUTUP		71
5.1.	Kesimpulan.....	71
5.2.	Keterbatasan Penelitian	72
5.3.	Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....		74
LAMPIRAN		81

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3. 1 Sampel Penelitian	31
Tabel 3. 2 Pengukuran Variabel	35
Tabel 4. 1 Kriteria Sampel Penelitian.....	43
Tabel 4. 2 Daftar Nama Perusahaan	44
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4. 4 Hasil Regresi Data Panel Uji Chow	51
Tabel 4. 5 Hasil Regresi Data Panel Uji Hausman.....	52
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	54
Tabel 4. 9 Hasil Uji Moderated Reggression Analysis (MRA)	55
Tabel 4. 10 Hasil Uji-T Non-Moderasi	57
Tabel 4. 11 Hasil Uji T Moderated Regression Analysis (MRA)	59
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2) Non-Moderasi.....	61
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2) Moderated Regression Analysis (MRA)	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	24
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan audit yang diterbitkan dengan tepat waktu adalah bagian terpenting bagi sebuah perusahaan, sebagaimana lamanya penyelesaian audit atau *audit delay* menjadi indikator keberhasilan perusahaan dalam peningkatan kualitas dari perusahaan (Wijayanti, 2019). Durasi yang diperlukan auditor dalam menyelesaikan laporan auditnya terkait laporan hasil keuangan suatu perusahaan atau organisasi disebut sebagai keterlambatan audit. (Novita et al., 2023). Keterlambatan audit dapat memicu reaksi negatif dari pelaku investasi serta berpotensi memperburuk citra perusahaan. (Puryati, 2013). Maka dari itu, semakin penundaan pelaporan keuangan, maka hal ini semakin menunjukkan adanya permasalahan pada pelaporan keuangan perusahaan, sehingga tingkat keandalan dan keabsahan laporan tersebut semakin diragukan.

Laporan keuangan tahunan harus disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan diumumkan kepada publik sebelum akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tersebut, menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK. 04/2022, Bab 2, yang membahas kewajiban untuk menyampaikan dan menerbitkan laporan keuangan berkala untuk emiten atau perusahaan publik.” Walaupun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sudah menetapkan aturan terkait batasnya waktu yang jelas dalam ketentuan menyerahkan laporan keuangan tahunan, ternyata masih adanya sejumlah perusahaan terbuka yang hingga saat ini terlambat mempublikasikan laporan tahunan yang disusun sesuai dengan regulasi yang berlaku. Dalam Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, terdapat ketentuan mengenai kewajiban publikasi laporan keuangan tahunan yang telah diaudit. Laporan tersebut harus diserahkan kepada BAPEPAM paling lambat dalam jangka

waktu 120 hari setelah berakhirnya tahun fiskal. Namun terjadi perubahan pada peraturan BAPEPEM tersebut yang diatur pada KEP-346/BL/2011 tentang kewajiban publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan 90 hari berakhirnya tahun fiskal. Bursa Efek Indonesia dalam laman resminya pada Desember tahun 2023 telah mengumumkan sebanyak 137 perusahaan belum konsisten dalam mempublikasikan laporan keuangan sesuai tenggat waktu yang telah ditentukan. Artinya dari 950 perusahaan yang tercatat masih ada sekitar 14% perusahaan yang belum mematuhi terhadap peraturan yang telah ditentukan. Perusahaan yang menunda pelaporan keuangannya akan menyebabkan jarak antar tanggal laporan keuangan tahunan dan tanggal laporan audit yang dikeluarkan oleh kantor akuntan publik. Selisih antara tanggal audit dan penerbitan laporan keuangan yang diaudit dikenal sebagai *audit delay*. Terjadinya keterlambatan pelaporan keuangan auditan diakibatkan faktor-faktor eksternal dan internal yang memengaruhi perusahaan. Opini audit, reputasi auditor, pergantian auditor dan kualitas audit adalah faktor luar perusahaan yang dapat memengaruhi *audit delay* (Ashton et al., 1987) dan jenis industri, total pendapatan, usia perusahaan, kompleksitas laporan keuangan, adanya pos-pos luar biasa, kondisi laba atau rugi, kompleksitas operasional perusahaan, serta ukuran perusahaan adalah beberapa komponen internal perusahaan yang mempengaruhi keterlambatan audit. Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat faktor-faktor yang dianggap dapat mempengaruhi terjadinya *audit delay* antara lain *audit effort*, opini audit, auditor switching.

Audit effort dapat dianggap sebagai indikator yang mempengaruhi keterlambatan pelaporan keuangan yang telah diaudit (Wijayanti, 2019). Lamanya waktu yang dihabiskan oleh tim audit dalam pelaksanaan proses audit disebut sebagai upaya audit (Vuko & Cular, 2014). Hal ini dapat membangun kaitan yang erat antara keterlambatan audit dan upaya audit yang mengakibatkan auditor menghabiskan lebih banyak waktu jika entitas memiliki risiko utang dan risiko audit yang material, dan juga memperlebar jarak waktu antar tanggal laporan auditor dan tanggal pemberian opini auditor (O'Keefe et

al., 1994). *Audit effort* juga dapat mempengaruhi kemampuan auditor untuk mengidentifikasi berbagai bentuk ketidaksesuaian dalam laporan keuangan yang sedang diaudit, yang membutuhkan penyesuaian selama proses audit. *Audit effort* dinilai dari jumlah persediaan dan utang yang dimiliki perusahaan serta total aset akan menjadi pembagi dari keduanya tersebut. Hal tersebut menunjukkan Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan (Wijayanti, 2019) dan (Esandika, 2016) menunjukkan *audit effort* dapat memengaruhi *audit delay*. Penemuan serupa juga terdapat dalam penelitian yang dilakan (Dani et al., 2023) yang mengungkapkan bahwa *audit effort* berpengaruh terhadap *audit delay*. Namun, temuan tersebut berbeda dengan penelitian (Hari et al., 2022), yang menyatakan *audit effort* tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Kemudian opini audit didefinisikan sebagai penilaian auditor terkait dengan kepatutan laporan keuangan perusahaan yang diaudit mencakup aspek materialitas, kondisi keuangannya, dan aliran kas (Junaidi & Nurdiono, 2016). Adanya pengaruh opini audit pada *audit delay* dengan tanggung jawab auditor dalam menghasilkan opini terhadap laporan keuangan yang mempengaruhi durasi proses auditor dalam menyelesaikan dan menyusun laporan hasil auditan (Novita et al., 2023). Tahap terakhir dalam proses audit adalah memberikan opini. Apabila suatu perusahaan yang tidak memperoleh opini wajar tanpa pengecualian (WTP) dari hasil akhir audit, Tahap terakhir dalam proses audit adalah memberikan opini. Jika perusahaan yang tidak menerima opini wajar tanpa pengecualian dari hasil proses auditnya , maka dapat mempengaruhi keterlambatan laporan audit. Menurut penelitian (Perangin-Angin, 2019) serta penelitian (Safitri & Triani, 2021) menyatakan *audit delay* terpengaruh pada opini audit. Penelitian terdahulu oleh (Sari & Sujana, 2021) menunjukkan opini audit mampu mempengaruhi *audit delay*. Temuan penelitian yang dilakukan oleh (Sinaga et al., 2021) mengemukakan bahwa opini audit tidak mampu mempengaruhi *audit delay*.

Pergantian auditor terjadi ketika suatu perusahaan mengganti auditor atau kantor akuntan publik (KAP) yang sebelumnya melakukan auditan klien. Waktu yang dibutuhkan untuk proses pengauditan cenderung lebih panjang dibandingkan dengan ketika auditor hanya melanjutkan pelaksanaan penugasan. Akibatnya, durasi pengauditan yang lebih panjang dapat menyebabkan penundaan dalam penyampaian laporan keuangan hasil audit (Verawati & Wirakusuma, 2016). Menurut (Pawitri & Yadnyana, 2015) jika pergantian auditor dilakukan dapat memperpanjang duras audit, karena auditor baru arus mempelajari sifat, lingkungan, dan sistem perusahaan. Pergantian auditor di perusahaan bertujuan untuk memastikan independensi auditor tetap terjaga, sehingga auditor dapat menjalankan tugasnya dengan sikap objektif (Verawati & Wirakusuma, 2016). Penelitian terdahulu yang dilakukan (Praptika & Rasmini, 2016) serta (Rante & Simbolon, 2022) menyatakan auditor switching memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Tidak hanya itu, temuan oleh (Verawati & Wirakusuma, 2016) menunjukkan auditor switching mampu mempengaruhi *audit delay*. Namun, temuan yang terdahulu oleh (Kristiana & Annisa, 2022) serta (Frimmantuti & Julianto, 2022) menunjukkan bahwa pergantian auditor tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Adapun penelitian oleh (Anam, 2023) bahwa pergantian auditor tidak mampu mempengaruhi *audit delay*.

Lama waktu kerja sama antara auditor dan klien disebut dengan *Audit tenure*, hubungan tersebut diukur berdasarkan Periode waktu dalam satu tahun yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan auditan oleh auditor tersebut (Johnson et al., 2002). Menurut (Hasanah et al., 2018) *audit tenure* didefinisikan sebagai lamanya periode kerja sama antara auditor dan klien yang dihitung dalam tahun. Relasi kerja yang berlangsung lama klien dan auditor dapat membantu auditor mengenal karakteristik perusahaan dengan optimal. Hal ini memudahkan mereka untuk mengembangkan rencana audit yang efisien dan menghasilkan laporan auditan yang berkualitas terbaik, dan meminimalkan keterlambatan dalam proses audit (Hilal Al Ambia et al., 2022). Berdasarkan

hasil penelitian terdahulu oleh (Hari et al., 2022) jumlah waktu yang dibutuhkan tim audit dan auditor dalam penyelesaian tugasnya tidak terlalu lama ketika waktu perikatan yang dijalani kedua belah pihak telah lama. dengan *audit tenure* yang lama, proses pelaksanaan audit dianggap akan berlangsung lebih cepat. Namun, dalam hal ini, *audit tenure* tidak memiliki kemampuan untuk mengurangi dampak *audit effort* terhadap *audit delay*. Adapun penelitian terdahulu dari (Sinaga et al., 2021) juga mengungkapkan bahwa *audit tenure* tidak memiliki kemampuan untuk memoderasi pengaruh opini udit dan auditor switching terhadap *audit delay*.

Keterhubungan yang kuat antara teori keagenan dan keterlambatan audit dalam perspektif penelitian ini, ditunjukkan prinsipal merujuk pada perusahaan yang memanfaatkan bantuan auditor independen dalam pemberian opini hasil audit. Auditor bertindak sebagai pihak independen yang bertugas menjembatani kepentingan antara manajemen (agen) dan pemilik (prinsipal). Di sisi lain , dalam konteks auditor hubungan agensi ini diwujudkan melalui kontrak audit yang mengikat auditor dengan perusahaan sebagai agen pihak ketiga yang independen, sehingga keterkaitan auditor sebagai agen independen dengan teori keagenan adalah memiliki kepentingan serupa namun tidak sepenuhnya sama. Setiap perusahaan pastinya menginginkan auditor dapat menyelesaikan laporan audit tepat pada waktunya, agar informasi yang disampaikan tetap relevan dan memiliki kualitas yang tinggi. (Atmojo & Darsono, 2017).

Dalam teori sinyal kecepatan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan dapat menjadi indikator penting bagi pemangku kepentingan menjadi sinyal tersedianya informasi yang berguna bagi para investor (Panjaitan, 2017). Untuk memperoleh kepercayaan dari pihak-pihak yang mendukung secara finansial, organisasi perlu menyajikan laporan yang akurat, jelas, dan mudah dipahami. Ketepatan dan kejelasan informasi dalam menyajikan laporan keuangan menjadi sinyal yang krusial bagi klien. Teori kepatuhan menyoroti pentingnya ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan, karenanya tidak hanya

memenuhi kewajiban pelaporan tetapi juga memberikan pihak-pihak nilai tambah bagi yang menggunakan laporan tersebut. (Marfuah et al., 2021)

Penelitian ini menunjukkan perbedaan karakteristik dibandingkan dengan penelitian sebelumnya oleh (Hari et al., 2022) dan (Sinaga et al., 2021). Penelitian sebelumnya telah melibatkan berbagai variabel independen. Perbedaan riset ini dengan penelitian sebelumnya berada pada variabel seperti *audit effort*, opini audit, kompleksitas operasi perusahaan, auditor switching, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Namun, dalam riset ini berfokus hanya pada tiga variabel independen meliputi, opini audit dan auditor switching dengan variabel dependennya yaitu *audit delay* dan variabel pemoderasi *audit tenure* serta menggunakan bantuan alat analisis aplikasi E-views. Penelitian ini mengambil perusahaan di sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2021-2023 sebagai subjek penelitian. Oleh karena itu, peneliti bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh dari *audit effort*, opini audit dan auditor switching terhadap *audit delay* serta untuk mengetahui apakah *audit tenure* dapat berperan sebagai variabel moderasi dalam pengaruh tersebut.

Atas latar belakang tersebut, penulis memiliki motivasi untuk meneliti dengan topik mengenai **”Pengaruh *Audit effort*, Opini Audit Dan Pergantian Auditor Terhadap *Audit delay* Dengan *Audit tenure* Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Sektor Manufaktur Periode 2021-2023)”**.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Setiap perusahaan diharapkan untuk mempublikasikan laporan keuangan auditnya secara tepat waktu supaya informasi yang akan disebarkan kepada para pemakai laporan keuangan masih bersifat relevan. Namun faktanya, berdasarkan informasi yang didapat dari perilsan laporan keuangan auditan yang diumumkan oleh Bursa Efek Indonesia dalam laman resminya pada

Desember tahun 2023 sebanyak 137 perusahaan belum konsisten dalam mempublikasikan laporan keuangan sesuai tenggat waktu yang telah ditentukan. Artinya dari 950 perusahaan yang tercatat masih ada sekitar 14% perusahaan yang belum mematuhi terhadap peraturan yang telah ditentukan. Hal ini dapat membuat kepercayaan pengguna laporan keuangan terhadap perusahaan semakin berkurang, sehingga menyebabkan menurunnya reputasi dan kredibilitas perusahaan tersebut (Agatha, 2022). Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu mengatakan bahwa *audit tenure*, opini audit dan *auditor switching* berpengaruh terhadap *audit delay*. Namun, temuan penelitian lain menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut tidak memengaruhi *audit delay* sehingga perlu adanya penelitian kembali untuk memastikan apakah faktor tersebut mempengaruhi *audit delay*

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian pernyataan penelitian di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan menjadi fokus penelitian, diantaranya:

- 1) Apakah *audit effort* berpengaruh terhadap *audit delay*?
- 2) Apakah opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*?
- 3) Apakah pergantian auditor berpengaruh terhadap *audit delay*?
- 4) Apakah *audit tenure* memoderasi pengaruh *audit effort* terhadap *audit delay*?
- 5) Apakah *audit tenure* memoderasi pengaruh opini audit terhadap *audit delay*?
- 6) Apakah *audit tenure* memoderasi pengaruh pergantian auditor terhadap *audit delay*?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan analisis ini adalah :

- 1) Menguji dan menganalisis pengaruh dari *audit effort* terhadap *audit delay*.

- 2) Menguji dan menganalisis pengaruh dari opini audit terhadap *audit delay*.
- 3) Menguji dan menganalisis pengaruh pergantian auditor terhadap *audit delay*.
- 4) Menguji dan menganalisis *audit tenure* memoderasi pengaruh *audit effort* terhadap *audit delay*.
- 5) Menguji dan menganalisis *audit tenure* memoderasi pengaruh *audit* opini audit terhadap *audit delay*
- 6) Menguji dan menganalisis *audit tenure* memoderasi pengaruh dan pergantian auditor terhadap *audit delay*

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Penelitian Teoritis

Melalui penelitian mengenai pengaruh *audit effort*, opini audit dan pergantian auditor terhadap *audit delay* dengan *audit tenure* sebagai pemoderasi (studi empiris pada sektor manufaktur periode 2021-2023) diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang bermanfaat yang positif bagi penelitian di masa mendatang dan di bidang pengauditan khususnya dalam *audit delay*.

1.4.2. Kontribusi Penelitian Praktik

- 1) Bagi penulis

Penelitian ini dilakukan dalam rangka penerapan ilmu yang diperoleh pada saat perkuliahan. Selain itu untuk memperluas pengetahuan mengenai Pengaruh *Audit effort*, Opini audit dan Auditor switching terhadap *Audit delay* dengan *Audit tenure* sebagai pemoderasi.

- 2) Bagi perusahaan

Sebagai suatu acuan dan diharapkan dapat menjadi masukan bagi suatu perusahaan ketika ingin mengambil setiap keputusan kedepannya yang berkaitan dengan jangka waktu penyajian laporan keuangan auditan.

3) Bagi Auditor dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Penelitian ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi auditor dalam praktik audit dan KAP yang ingin melakukan audit kepada kliennya. Dengan mengetahui masalah yang telah diteliti, diharapkan auditor mampu menekan *audit delay* agar laporan keuangan audit dapat segera dipublikasikan kepada publik.

4) Bagi calon investor

Diharapkan investor dapat mempertimbangkan kembali ketika ingin melakukan investasi dengan menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan.